



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi
ANALISIS PENYALURAN DANA ANSHARI DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PRODUKTIF
POTENSIAL DI BUKITTINGGI

OLEH
RAHMAWITA ADHA

05 151 079

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi

untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

PADANG

2009



No.Alumni Universitas

Rahmawita Adha

No.Alumni Fakultas

a). Tempat/Tgl Lahir: Bukittinggi, 29 Juli 1987 b). Nama Orang Tua: Ir. H. Marmis, MBA dan Hj. Armyn Rivai c).Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp: 05 151 079 f). Tgl lulus: 14 juli 2009 g) Predikat lulus: h) IPK: 3.30 i) Lama Studi: Tiga tahun 10 bulan j) Alamat Orang Tua: jl. Arisun No.43 Labuh Baru, Payakumbuh

Analisis Penyaluran Dana Anshari Dalam Pemberdayaan Masyarakat Produktif Potensial di Bukittinggi

Skripsi S1 Oleh: Rahmawita Adha

Pembimbing Sri Maryati, SE, M.Si

Pelaksanaan program pengentasan kemiskinan yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) kota Bukittinggi disebut dengan Program Dana Anshari. Dana Anshari berasal dari dana hibah yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi yang nantinya akan disalurkan kepada pengusaha kecil/ masyarakat produktif potensial (MPP) melalui BAZ kota Bukittinggi. Untuk melihat keberhasilan penyaluran pembiayaan dana anshari, penelitian ini menganalisa bagaimana perubahan rata-rata pendapatan MPP per hari, target penyaluran pembiayaan yang telah direncanakan pihak Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Potensial (LPMP) Al Anshari, serta tingkat pengembalian dana anshari. Selain itu, penelitian ini juga melihat bagaimana kriteria calon MPP, bagaimana prosedur penyaluran pembiayaan anshari, dan bagaimana penyuluhan yang dibagikan kepada MPP sebelum dan setelah menerima pembiayaan dana anshari. Hasil penelitian yang diperoleh yakni pembiayaan dana anshari dapat meningkatkan pendapatan rata-rata per hari MPP dan sebahagian dari mereka telah menerima pembiayaan lebih dari satu kali. Penyaluran dana yang dilakukan oleh LPMP Al Anshari dapat dikatakan hampir mencapai target, akan tetapi hal tersebut merupakan prestasi yang cukup menggembirakan bagi lembaga keuangan mikro syariah yang baru terbentuk kurang dari satu tahun. Tingkat pengembalian dana anshari pun terkategori sukses, karena lebih dari 50% dana yang disalurkan telah dikembalikan oleh MPP pada pihak Al Anshari. Keberhasilan penyaluran dana anshari tersebut telah memberdayakan MPP yang dapat dilihat melalui peningkatan pendapatan rata-rata per hari dan kesejahteraan mereka.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 14 Juli 2009.

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Sri Maryati, SE, M.Si	Dra. Laksmi Dewi, M.Si	Edi Ariyanto, SE, M.Si

Mengetahui :

Ketua Jurusan : Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec, DEA, Ing
NIP. 130812952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dari mendapat nomor Alumnus :

No. Alumni Fakultas	Petugas fakultas Universitas Andalas Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan setiap muslim telah diatur oleh ketentuan syariah (hukum Islam) yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Hal ini bertujuan untuk menegakkan keadilan dan kesejahteraan sosial sesuai dengan perintah Allah SWT. Al-Ghazali menyatakan bahwa tujuan syariah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menjamin kepercayaan, kehidupan, kecerdasan, keturunan, dan kesejahteraan (Triuwono dan As'udi, 2001).

Tujuan dari hukum syariah salah satunya yaitu peningkatan kesejahteraan (sosial dan ekonomi) dan perlindungan terhadap kepemilikan yang diharapkan dapat menembus batasan-batasan seluruh interaksi manusia dalam hal politik, ekonomi, sosial, dan aspek lainnya yang secara keseluruhan harus menuju kearah keadilan sehingga kesejahteraan sosial dan ekonomi dapat tercapai. Islam mengajarkan untuk menghindari sifat serakah dan mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya demi menegakkan keadilan dan kesejahteraan sosial dan ekonomi serta membatasi eksploitasi dalam transaksi bisnis. Al-Qur'an menjelaskan bahwa Allah swt memerintahkan kaum muslimin untuk tidak saling berebut harta secara *bathil* atau dengan cara yang tidak dibenarkan. (Al-Baqarah:188, An-Nisa': 29, dan At-Taubah:34)

Kesenjangan sosial dan ekonomi dalam sebuah negara yang kaya dengan sumber daya alam dan mayoritas penduduknya baragama Islam seperti Indonesia merupakan suatu keprihatinan, karena jumlah penduduk miskin terus meningkat sejak krisis ekonomi tahun 1997 hingga sekarang. Pada dasarnya masyarakat miskin yang

tergolong ekonomi lemah tersebut memiliki kemampuan dan potensi untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan melakukan usaha kecil seperti perdagangan, usaha jasa, pertanian, peternakan, dan industri kecil, serta golongan ekonomi lemah umumnya memiliki kesulitan modal dalam mengembangkan usahanya. Berpedoman pada surat An-Nisa' ayat 29 yang artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu..." (Al-Quran).

Terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh pedagang dan pengusaha kecil dalam mencukupi kebutuhan permodalannya yakni dengan meminjam sejumlah dana kepada rentenir. Pola kredit yang diberikan rentenir sangat praktis dan sederhana serta mengutamakan hubungan baik dan kepercayaan sebagai dasar pemberian kredit dari rentenir kepada pengusaha kecil. Namun di balik pelayanan yang diberikan oleh rentenir seperti peminjaman modal yang dapat dilakukan kapan saja, perealisasi kredit yang tidak membutuhkan administrasi dan banyak persyaratan, dan penyaluran kredit melalui arisan; pengusaha kecil harus menanggung suku bunga yang sangat tinggi bahkan lebih tinggi dari tingkat keuntungan yang mereka peroleh selama berusaha. Dengan demikian banyak pengusaha kecil yang terjebak hutang berkepanjangan akibat perhitungan dan pengetahuan para pengusaha kecil yang tidak memadai.

Pemberian pinjaman modal yang bersifat sementara dapat merangsang pertumbuhan produksi yang nantinya juga akan meningkatkan pendapatan pengusaha kecil. Dengan meningkatnya pendapatan, maka kesejahteraan dan keadilan masyarakat dapat terwujud. Pemerintah telah melakukan upaya pengentasan kemiskinan, salah satunya dengan memberikan sejumlah dana hibah yang dikelola

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Masyarakat produktif potensial yang memiliki usaha kecil dipilih dan diseleksi oleh pihak LPMP Al Anshari berdasarkan indikator kemiskinan yang telah ditetapkan oleh Pemda kota Bukittinggi maupun BAZ kota Bukittinggi dengan nilai atau skor tertentu, dengan demikian penyaluran pembiayaan Al Anshari menjadi tepat sasaran,
2. Peran pembiayaan dana anshari dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha kecil/ MPP cukup baik untuk sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang baru berjalan selama lima bulan, karena sebahagian besar pengusaha kecil/ MPP yang diberi bantuan pembiayaan dana anshari dapat meningkatkan pendapatan rata-rata mereka per hari, sebelum diberi pembiayaan pendapatan rata-rata mereka per hari yakni sebesar Rp 39.081,08- dan setelah diberi bantuan pembiayaan pendapatan rata-rata per hari MPP meningkat menjadi Rp 65.198,22-,
3. LPMP Al Anshari memiliki target penyaluran pembiayaan dari awal tahun hingga akhir tahun 2009 yakni sebesar Rp1.507.434.167,- dengan penggunaan dana awal untuk tahun 2009 sebesar Rp 1.600.000.000,- yang berasal dari dana hibah yang secara keseluruhan berjumlah Rp 4.000.000.000,-. Penyaluran pembiayaan dari bulan Januari – Mai 2009 (pada saat akhir penelitian) adalah sebanyak Rp 594.700.000,- atau 39,5%

DAFTAR PUSTAKA

- Afzalurrahman. 1995. *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang (Muhammad as Trader)*. Penerbit Yayasan Suara Bhumy. Jakarta
- Alqur'an dan Hadits
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Perbankan Syariah dari Teori dan Praktek*. GIP, Jakarta
- Ashari dan Saptana. 2005. *Konsep Permodalan dalam Perspektif Perbankan Syariah*. www.inkubator.itb.ac.id
- Astuti, Evy Meirina Budi. 2007. *Evaluasi Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari BMT Beringharjo, Kauman, Yogyakarta*. Skripsi. Program Strata I Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Badan Amil Zakat Kota Bukittinggi. 2006. *Pedoman Zakat dan Laporan Pengelolaan Zakat (Januari – Oktober 2006)*. Bukittinggi
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal Kota Bukittinggi. 2008. *Program Permata Gamis*. Bukittinggi
- Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi. 2007. *Kota Bukittinggi Dalam Angka 2007*. Bukittinggi
- BNI Syariah. 2000. *Buku Pedoman Qardhul Hasan*. Jakarta
- Chambers, Robert. 1996. *PRA Participatory Rural Appraisal: Memahami Desa Secara Partisipatif*. Yayasan Mitra Tani bekerjasama dengan Kanisius, Yogyakarta
- Forum Zakat. 2008. *Kode Etik Amil Zakat Indonesia*. asosiasizakat.blogspot.com